

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri minyak kelapa sawit merupakan salah satu industri strategis, berkembang di Negara Negara tropis seperti Indonesia, Malaysia dan Thailand. Perkembangan industri minyak kelapa sawit saat ini sangat pesat, dimana terjadi peningkatan jumlah produksi kelapa sawit seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat. Dengan besarnya produksi yang mampu dihasilkan berdampak positif bagi perekonomian Indonesia. Di masa akan datang, industri minyak kelapa sawit ini dapat diharapkan menjadi motor pertumbuhan ekonomi nasional.

Kenaikan *Free Fatty Acid* (FFA) menyebabkan turunnya mutu dari minyak kelapa sawit .pengolahan, penyimpanan dan penanganan selama transportasi minyak sawit yang kurang baik dapat mengakibatkan terjadinya kenaikan *Free Fatty Acid* (FFA) sehingga akan menurunkan kualitas minyak sawit tersebut .dengan demikian pengawasan mutu minyak kelapa sawit selama proses, penyimpanan , transportasi dan penimbunan perlu di lakukan dengan ketat untuk mencegah terjadinya penurunan mutu.

PT Pinago Utama adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan jasa tangki timbun untuk CPO dan PKO.untuk menjaga kualitas dari bahan / produk yaitu CPO PT Pinago Utama menetapkan suatu norma penerimaan mutu minyak sawit yang berada di bawah standar harga jual, hal ini dimaksudkan agar selama penyimpanan apabila terjadi perubahan terhadap kandungan asam lemak bebas , kadar air dan kadar kotoran,di harapkan perubahan tersebut masih berada pada batas penerimaan harga jual.Oleh sebab itu baik CPO (*crude palm oil*) dan PKO (*palm kernel oil*) yang akan di pasar kan oleh PT Pinago Utama selalu dilakukan pemeriksaan terhadap kandungan *Free Fatty Acid* (FFA), kadar kotoran, dan kadar air.maka dalam hal ini penulis melakukan suatu analisa kandungan *Free Fatty Acid* (FFA) Pada *Crude Palm Oil* (CPO) yang di produksi oleh PT Pinago Utama dari *Proses Saturated Steam dan Superheated Steam*".

1.2 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui kandungan Kadar *Free Fatty Acid* (FFA) Pada *Crude Palm Oil* (CPO) yang di Proses dengan *Saturated Steam* dan *Superheated Steam*
- 2) Untuk membandingkan CPO yang dihasilkan dari proses *Saturated Steam* dan *Superheated steam*

1.3 Manfaat Penelitian

- 1) Untuk memberikan gambaran dan informasi tentang persentase kandungan Kadar *Free Fatty Acid* (FFA) Pada *Crude Palm Oil* (CPO) Dengan Proses *Saturated Steam* dan *Superheated Steam*
- 2) Meningkatkan pencapaian sasaran mutu CPO yang terbaik dengan mempelajari proses pengolahannya.
- 3) Dapat menambah referensi dalam hal pengolahan minyak kelapa sawit khususnya di bidang pabrik yang mengelolah buah kelapa sawit menjadi *Crude Palm Oil* (CPO).

1.4 Perumusan Masalah

PT Pinago Utama merupakan salah satu perusahaan yang mengelola buah kelapa sawit menjadi minyak sawit (*crude palm oil*). *Crude palm oil* (CPO) yang dihasilkan oleh PT Pinago Utama diproses menggunakan *steam saturated* dan *steam superheated*.

Adapun standar mutu CPO yang harus diperhatikan adalah kandungan kadar air, kotoran dan *free fatty acid* nya. Oleh karena itu, dalam hal ini penulis akan merumuskan masalah menentukan salah satu mutu dari minyak sawit ditinjau dari menentukan kadar *free fatty acid* dari *crude palm oil* (CPO) yang diproses dengan menggunakan *steam saturated* dan *steam superheated* dari variatif perbedaan tekanan dan suhu yang digunakan pada masing – masing proses tersebut dalam proses pengolahan, kemudian membandingkan hasil yang diperoleh dengan persentase *free fatty acid* .